

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan PKPA di Apotek Kimia Farma Undaan selama 5 minggu yang dimulai dari Senin, 02 Oktober 2023 hingga Sabtu 04 November 2023 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan PKPA di Apotek Kimia Farma Undaan mampu mempersiapkan mahasiswa calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang berkompeten dan ikut berperan serta dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat terutama di apotek.
2. Pelaksanaan kegiatan PKPA di Apotek Kimia Farma Undaan mampu membekali mahasiswa calon apoteker untuk menjadi apoteker yang profesional, berwawasan luas, mandiri, dan handal serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas, serta dapat mengabdikan profesinya untuk kepentingan masyarakat dan dapat bekerja sama dengan profesi kesehatan lain.
3. Pelaksanaan kegiatan PKPA di Apotek Kimia Farma Undaan telah memberikan pemahaman tentang posisi, peran, tugas, dan tanggung jawab apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di apotek.
4. Pelaksanaan kegiatan PKPA di Apotek Kimia Farma Undaan telah memberikan pengetahuan terkait dengan pelayanan kefarmasian manajerial dan pelayanan farmasi klinik di apotek

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melaksanakan PKPA di Apotek Kimia Farma Undaan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa calon Apoteker sebelum melakukan kegiatan PKPA di Apotek harus lebih mempersiapkan dan membekali diri dengan membaca dan memahami peraturan perundang- undangan yang berhubungan dengan pelayanan dan pekerjaan kefarmasian di Apotek.
2. Calon apoteker diharapkan untuk berperan secara aktif dan inisiatif selama melakukan kegiatan PKPA sehingga dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih, serta berperan secara aktif

- dalam melakukan komunikasi dengan pasien pada saat melakukan pelayanan.
3. Mahasiswa calon apoteker harus menguasai ilmu dasar terkait dengan proses compounding hingga dispensing di apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- BNF, 2022, BNF 84, BMJ Group, London.
- BNF, 2022, BNF for Children, BMJ Group, London
- Brayfield, A. 2014, Martindale The Complete Drug Reference 38th Edition. London: Pharmaceutical Press.
- British National Formulary 80 (BNF 80) 2020, Published by the Pharmaceutical Press, London, UK.
- Goldstain, J. L. and Cryer, B. 2015, Gastrointestinal injury associated with NSAID use: a case study and review of risk factors and preventative strategies, *Drug, Healthcare and Patient Safety: Dovepress*, 7:31-41
- Katzung, B.G., 2002, Farmakologi Dasar dan Klinik, Edisi II, Salemba Medika, Jakarta, 422-446.
- Kementerian Kesehatan RI, 2021, Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Hipertensi Dewasa, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khaerunisa, A., and Adriansyah, M. R., "Evaluasi Perencanaan dan Pengadaan Kebutuhan Obat Terhadap Ketersediaan Obat di Apotek Cicaheum Farma". *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2: 338-344.
- Lacy, F. C., Lora, L. A., Morton, P. G., and Leonard, L. L., "Drug Information Handbook 21st ed". American Pharmacist Association, New York. (2012): Print.
- McEvoy, G. K. and Snow, E. K (eds). 2011. AHFS Drug Information Essential, American Society Of Health-System Pharmacists, Bethesda.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, 2011.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggara Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia
- Sweetman, S.C. 2014, Martindale ; The Complete Drug Reference 38th ed., Published by the Pharmaceutical Press, London, UK.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, 2009.